

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA PADA KLINIK DOKTER ANANDA DEPOK

Aan Rahman^[1]; Dedi Saputra^[2]; Haryani^[3]; Riswandi^[4]

Administrasi Bisnis^[1]

Sistem Informasi^{[2][4]}

Sistem Informasi Akuntansi^[3]

Universitas Bina Sarana Informatika^{[1][2][3][4]}

www.bsi.ac.id^{[1][2][3][4]}

aan.aar@bsi.ac.id^[1], dedi.dst@bsi.ac.id^[2], haryani.hyi@bsi.ac.id^[3], riswandi.rik@bsi.ac.id^[4]

Abstract— The Dr Ananda Clinic is located at Jalan K.H.M Usman No. 84 Depok, a health facility which entire source of income comes from cash of the payment from patients cash sales transactions. Payments will be paid by patients after treatment, the service incomes that are recognized by the clinic and need proper supervision. Service income of accounting information systems are needed to support transaction administration and assist in supervision. At present, the administration and the accounting management of The Dr Ananda Clinic are still done manually. This condition causes the necessary information related to services ranging from registration to payment and it is often late and hampered due to manual data processing and difficulties in finding data. The purpose of this research is to help solving the problems faced by The Dr Ananda Clinic, namely by designing a service accounting information system using the Java programming language. The method used in the design of accounting services information systems is to use the waterfall method. In building and developing systems, the authors use Unified Modeling Language (UML) modelling to describe architecture and design. The information system created can assist The Dr Ananda Clinic in managing data and preparing service income reports to improve the services provided to patients. With the existence of an integrated information system, it is hoped that data management can be carried out efficiently, effectively, quickly and accurately.

Keywords : Accounting information system, income service

Intisari— Klinik Dokter Ananda yang terletak di Jalan K.H.M Usman No. 84 Depok merupakan fasilitas kesehatan yang seluruh sumber pendapatannya berasal dari kas masuk hasil pembayaran pasien dari transaksi penjualan jasa pelayanan pengobatan secara tunai. Pembayaran yang dilakukan pasien setelah berobat merupakan

pendapatan jasa yang diakui oleh klinik dan perlu mendapat pengawasan yang baik. Sistem informasi akuntansi pendapatan jasa diperlukan untuk mendukung administrasi transaksi dan membantu dalam pengawasan. Saat ini, pengelolaan administrasi dan akuntansi Klinik Dokter Ananda masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan informasi yang diperlukan terkait pelayanan mulai dari pendaftaran hingga pembayaran sering terlambat dan terhambat karena proses pengolahan data yang manual serta kesulitan dalam pencarian data. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Klinik Dokter Ananda, yaitu dengan merancang sistem informasi akuntansi pendapatan jasa menggunakan Bahasa pemrograman Java. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi jasa ini adalah menggunakan metode air terjun (waterfall). Dalam membangun dan mengembangkan sistem, penulis menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan arsitektur dan desainnya. Sistem informasi yang dibuat ini dapat membantu Klinik Dokter Ananda dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan pendapatan jasa sehingga dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Dengan adanya suatu sistem informasi terintegrasi diharapkan pengelolaan data dapat dilakukan dengan efisien, efektif, cepat dan akurat.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, pendapatan jasa

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki sistem untuk setiap fungsi yang berbeda-beda, seperti sistem manual maupun yang sudah terkomputerisasi. Sistem adalah kumpulan atau group dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling

berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Hasan, 2017). Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Syukron & Hasan, 2015). Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini telah membawa manfaat yang sangat penting bagi kemajuan kehidupan manusia. Penggunaan teknologi informasi bertujuan mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi. Menurut (Ma'rifati, 2015) "Teknologi Informasi (*information technology*) merupakan istilah secara umum untuk teknologi yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan informasi."

Dunia bisnis yang menggunakan manfaat teknologi sangat menunjang dalam memajukan usahanya. Dalam meningkatkan pendapatan peran dari Teknologi sangat dibutuhkan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fess*) bunga, *defiden*, *royalty* dan sewa (Badriyah, 2015). Dengan bantuan teknologi yang mengelola sistem, maka instansi tersebut dapat meringankan tugas karyawannya karena pengelolaan data dapat diselesaikan dalam waktu lebih cepat dan akurat.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu ditinjau penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut (Yusup & Sudrajat, 2014) sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif terhadap pengendalian intern pendapatan. Penelitian lain menyebutkan bahwa SIA memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga kegiatan organisasi dapat lebih efektif dan efisien (Marifati, 2015).

Hal serupa juga dapat terjadi di dalam bidang kesehatan. Salah satunya yaitu dalam hal pengelolaan data di klinik. Pelayanan pada klinik pastinya dituntut untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat karena informasi sangatlah penting dalam pengambilan keputusan. Dengan bantuan sistem informasi, maka pekerjaan pengelolaan data dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian klinik mampu bersaing dengan bidang usaha sejenis lainnya.

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik (PMK, 2014). Klinik dr. Ananda yang berlokasi di Jl. K.H.M Usman Nomor 84, Depok merupakan sebuah klinik penyedia layanan kesehatan praktek dokter umum, dan akupuntur. Seluruh sumber pendapatan klinik berasal dari kas masuk yang diterima klinik sebagai hasil pembayaran pasien dari transaksi penjualan jasa pelayanan pengobatan secara tunai.

Saat ini, dalam mengelola administrasi dan pencatatan akuntansi pendapatannya, Klinik dr. Ananda masih menggunakan sistem manual. Dalam mengelola data pasien, data pendaftaran, data rekam medis, data resep obat, data pembayaran dan data laporan pendapatan masih dicatat pada media kertas dan disimpan dalam bentuk arsip di lemari. Hal ini mengakibatkan rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien karena pencarian, pencatatan data dan pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama, sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data karena banyaknya data yang hilang atau tercecer.

Melihat permasalahan tersebut maka penulis merasa perlu merancang bangun suatu sistem informasi terintegrasi untuk klinik dr. Ananda terkait tahapan proses bisnisnya yang dapat mendukung, mempermudah, dan mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Definisi Rancang bangun menurut (Indriyani, 2018) yaitu "Rancang bangun adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi". Dengan adanya suatu sistem informasi terintegrasi diharapkan pengelolaan data dapat dilakukan dengan efisien, aman dan akurat.

BAHAN DAN METODE

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan pada penulisan laporan ini sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam menulis laporan ini sebagai berikut: 1). Pengamatan Langsung (Observasi), Dalam metode ini, penulis mengamati secara langsung proses pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien oleh dokter, pengambilan obat, pembayaran yang dilakukan pasien dan pembuatan laporan pendapatan klinik oleh bagian kasir untuk memperoleh sejumlah data mengenai kegiatan yang berhubungan dengan sistem pendapatan jasa; 2). Wawancara (*Interview*), bertujuan untuk

mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab dengan Dr. Ananda Aya Sofia selaku pimpinan mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem pendapatan jasa serta melakukan tanya jawab dengan bagian yang berkepentingan yaitu bagian kasir; 3). Studi pustaka (*Library*), dengan mencari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan membaca buku referensi yang ada di Perpustakaan Bina Sarana Informatika baik *offline* maupun *online*.

Metode Pengembangan Software

Metode yang digunakan pada pengembangan *software* ini menggunakan model air terjun (*waterfall*). Menurut Rosa & Shalahuddin (2015:28) dalam (Saputra, Irmayani, & Martias, 2019) Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Tahapan dalam metode *waterfall* yaitu:

1. Analisis Kebutuhan *software*

Pengumpulan data dalam tahap ini dilakukan oleh penulis untuk menggali informasi dari *user* sehingga akan tercipta sebuah sistem informasi yang dapat melakukan tugas sesuai keinginan *user*. Penulis telah menentukan spesifikasi kebutuhan dan menu *login* dengan hak akses setiap bagian antara lain administrator, bagian administrasi, dokter, bagian apotek, dan kasir. Administrator dapat mengakses dan mengelola semua menu, bagian administrasi dapat mengelola menu pasien dan pendaftaran, dokter dapat mengelola menu diagnosa, bagian apotek dapat mengelola menu resep obat, dan kasir dapat mengelola menu transaksi pembayaran dan menu akuntansi yang terdiri dari data akun dan jurnal umum, serta menu laporan yang terdiri dari laporan pendapatan dan laporan jurnal umum. Penulis juga membuat kartu berobat, kartu antrian pendaftaran dan kuitansi pembayaran yang dapat dicetak secara otomatis untuk meningkatkan pelayanan klinik.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus kepada *database* dan desain interface yang akan dirancang. Program yang dibuat merupakan program berorientasi objek, desain program digambarkan dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang didalamnya terdapat *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*,

Sequence Diagram, dan *Deployment Diagram*. Sedangkan untuk desain *database*, penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Logical Record Structure* (LRS). Penulis membuat *database* khusus yang dibedakan atas data master yang terdiri dari data user, data pasien, data obat, data layanan, dan data akun serta data transaksi yang terdiri dari data pendaftaran, data diagnosa, data resep, data pembayaran, dan data jurnal umum.

3. Code Generation

Penulisan kode program merupakan penerjemahan desain ke dalam bahasa yang dapat dikenali oleh komputer. Pada tahap ini, penulis membuat pemodelan pemrograman berbasis objek yang akan diterapkan ke dalam bahasa pemrograman *Java* dengan menggunakan aplikasi *Xampp V 3.2.2* sebagai server, *MySQL 5.5.8* yang berfungsi untuk penyimpanan *database* dan *Netbeans IDE 8.2* yang berfungsi untuk menulis, menguji, memperbaiki dan memelihara kode yang membangun program sistem informasi pendapatan jasa ini.

4. Pengujian

Setelah penulisan kode program, maka akan dilanjutkan dengan proses pengujian yang bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem tersebut untuk dapat dilakukan perbaikan. Proses pengujian ini dilakukan dengan *blackbox testing* yang merupakan pengujian perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian *black-box* dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan keinginan (Saputra, Setiaji, & Ishak, 2019) Pada pengujian ini hanya dapat diketahui *input* dan *output* saja tanpa mengetahui detail struktur internal dari sistem yang akan dites.

5. Pendukung (*support*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah sistem informasi mengalami perubahan ketika sudah diimplementasikan. Perubahan terjadi karena tidak terdeteksi saat pengujian atau sistem informasi harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem informasi yang sudah ada tapi tidak untuk membuat sistem informasi yang baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Bisnis Sistem Berjalan

Proses bisnis sistem merupakan suatu prosedur atau tahap-tahap yang dilakukan sebelum memulai kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Sesuai dengan ruang lingkup dalam tugas akhir ini, maka proses bisnis sistem berjalan yang diambil yaitu proses pendapatan jasa.

Proses bisnis sistem dimulai ketika pasien yang datang untuk berobat akan melakukan pendaftaran terlebih dahulu di bagian administrasi. Untuk pasien baru diharuskan mengisi Form Pendaftaran Pasien Baru yang berisikan data calon pasien, kemudian dibuatkan kartu berobat dan rekam medis oleh bagian administrasi. Sedangkan untuk pasien lama cukup menunjukkan kartu berobat pasien Klinik dr. Ananda, kemudian dicari rekam medis pasien tersebut oleh bagian administrasi. Bagian administrasi mencatat data pasien ke dalam buku pasien. Bagian administrasi akan menyimpan buku pasien.

Bagian administrasi menyerahkan rekam medis kepada perawat, kemudian perawat memanggil nama pasien tersebut untuk masuk ke ruang pemeriksaan. Lalu perawat melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tensi darah pasien dan mencatatnya pada rekam medis. Rekam medis kemudian diserahkan kepada dokter. Dokter melakukan anamnesa, pemeriksaan pasien dan tindakan atau terapi. Dokter mencatat hasil diagnosa beserta tindakan atau terapi (jika ada) dan resep obat pada rekam medis pasien. Setelah pemeriksaan selesai, kemudian dokter memberikan rekam medis yang telah diisi kepada perawat untuk diserahkan kepada bagian apotek. Perawat mempersilahkan pasien menunggu untuk dipanggil kembali oleh kasir untuk menerima obat dan melakukan pembayaran.

Bagian apotek menerima rekam medis dari perawat. Kemudian bagian apotek membaca resep yang telah ditulis oleh dokter di rekam medis. Setelah itu bagian apotek menyiapkan obat sesuai resep tersebut lalu menyerahkan obat beserta rekam medis ke kasir.

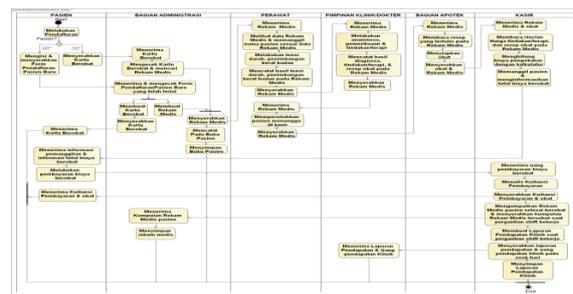
Kasir menerima obat dan rekam medis dari bagian apotek, kemudian kasir melihat rincian tindakan atau terapi dan resep obat untuk menghitung semua biaya berobat pasien dengan menggunakan kalkulator. Kasir memanggil nama pasien tersebut untuk menginformasikan total biaya yang harus dibayar. Kasir menerima pembayaran dari pasien, setelah itu kasir menulis kuitansi sebagai tanda bukti pembayaran kemudian menyerahkan obat serta kuitansi kepada pasien tersebut. Kuitansi hanya terdiri dari 1 lembar yaitu lembaran yang hanya diberikan ke

pasien dan tidak ada rangkapan kuitansi yang disimpan oleh kasir sebagai bukti pembayaran. Kasir mengumpulkan rekam medis kemudian menyerahkan kepada bagian administrasi pada saat akhir shift bekerja. Bagian administrasi akan menyimpan semua rekam medis.

Kasir akan membuat laporan pendapatan klinik setiap kali pergantian shift kerja yang dicatat dalam bentuk buku laporan pendapatan klinik dan kemudian buku laporan pendapatan klinik tersebut beserta uang pendapatan klinik diserahkan kepada pimpinan klinik di hari berikutnya. Kasir akan menyimpan buku laporan pendapatan klinik.

Activity Diagram

Untuk menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas pada penelitian ini menggunakan diagram aktivitas. Diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan actor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem (Destiningrum & Adrian, 2017)



Sumber: Hasil Penelitian (2020)

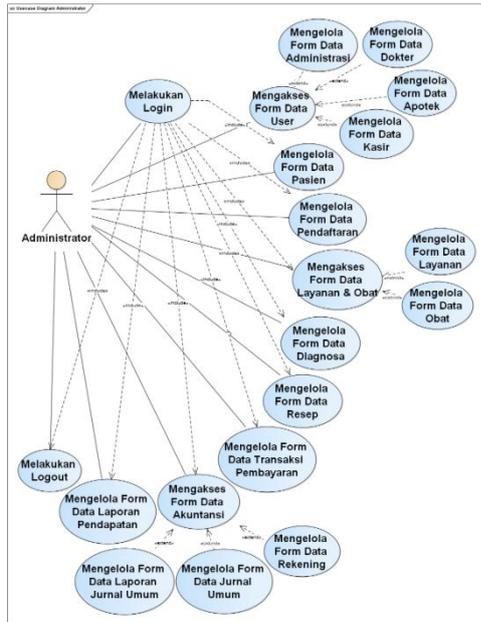
Gambar1. Activity Diagram Klinik dr. Ananda

Pemodelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemodelan UML yang digambarkan dalam beberapa Diagram sebagai sampel. Beberapa diagram yang dapat penulis uraikan adalah :

Use Case Diagram

Pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat pada penelitian ini menggunakan beberapa Use Case Diagram sebagai sampel. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu (Sukamto & Shalahuddin, 2018)

Usecase Diagram Administrator



Sumber : Hasil Penelitian (2020)
 Gambar 2. Usecase Diagram Administrator

Tabel 1. Deskripsi Usecase Diagram Administrator

Usecase Narrative Administrator	
Tujuan	Administrator dapat mengelola data yang ada di dalam sistem informasi pendapatan jasa
Deskripsi	Sistem ini menggunakan aktor untuk masuk ke halaman administrator yang di dalamnya ada user, pasien, pendaftaran, layanan & obat, diagnosa, resep, transaksi pembayaran, akuntansi, laporan pendaftaran, <i>logout</i> .
Skenario Utama	
Aktor	Administrator
Kondisi Awal	Aktor akan membuka aplikasi dan masuk ke menu <i>login</i>
Aksi aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor melakukan login	1. Sistem akan menampilkan <i>textbox</i> untuk mengisi nama pengguna, kata sandi, dan memilih hak akses
2. Aktor memilih user	2. Sistem akan menampilkan sub menu administrasi, dokter, apotek dan kasir yang berisi form data untuk penambahan, pengeditan, dan penghapusan data.
3. Aktor memilih pasien	3. Sistem akan menampilkan form data pasien yang berisi penambahan, pencarian, pengeditan, penghapusan, dan mencetak kartu berobat
4. Aktor memilih pendaftaran	4. Sistem akan menampilkan form data pendaftaran yang berisi penambahan, pencarian, penghapusan, dan mencetak kartu antrian
5. Aktor memilih layanan dan obat	5. Sistem akan menampilkan sub menu layanan dan obat yang berisi penambahan, pencarian, pengeditan, dan penghapusan data.
6. Aktor memilih diagnosa	6. Sistem akan menampilkan form data diagnosa yang berisi penambahan, pencarian, pengeditan, dan penghapusan data.
7. Aktor memilih	7. Sistem akan menampilkan form data

resep
 resep yang berisi penambahan, pencarian, pengeditan, dan penghapusan data.

8. Aktor memilih Transaksi pembayaran
 8. Sistem akan menampilkan form data transaksi pembayaran yang berisi penambahan, pencarian, pengeditan, penghapusan data, dan mencetak kuitansi pembayaran

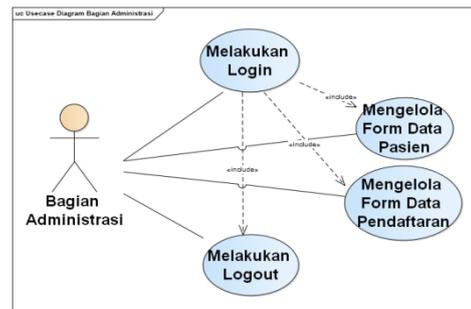
9. Aktor memilih akuntansi
 9. Sistem akan menampilkan sub menu rekening, jurnal umum dan laporan jurnal umum yang berisi form data untuk penambahan, pencarian, pengeditan, penghapusan data dan mencetak laporan jurnal umum.

10. Aktor memilih laporan pendapatan
 10. Sistem digunakan untuk mengelola laporan pendapatan berisi pencarian, dan mencetak data laporan pendapatan.

11. Aktor memilih logout
 11. Sistem akan mengalihkan ke dalam halaman *login* aplikasi pendapatan klinik

Kondisi akhir
 Jika perintah sesuai maka sistem akan masuk ke dalam aplikasi pendapatan klinik dan aktor dapat melakukan aktivitas dalam sistem

Usecase Diagram Bagian Administasi



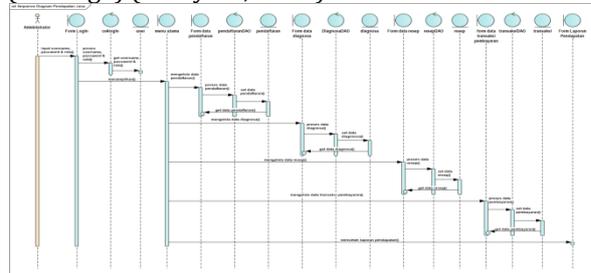
Sumber : Hasil Penelitian (2020)
 Gambar 3. Usecase Diagram Bagian Administrasi

Tabel 2. Deskripsi Usecase Diagram Bagian Administrasi

Usecase Narrative Bagian Administrasi	
Tujuan	Bagian Administrasi dapat mengelola data yang ada di dalam sistem informasi pendapatan jasa
Deskripsi	Sistem ini menggunakan aktor untuk masuk ke halaman Bagian Administrasi yang di dalamnya ada pasien, pendaftaran, <i>logout</i> .
Skenario Utama	
Aktor	Bagian Administrasi
Kondisi Awal	Aktor akan membuka aplikasi dan masuk ke menu <i>login</i>
Aksi aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor melakukan login	1. Sistem akan menampilkan <i>textbox</i> untuk mengisi nama pengguna, kata sandi, dan memilih hak akses
2. Aktor memilih pasien	2. Sistem akan menampilkan form data pasien yang berisi penambahan, pencarian,

- 3. Aktor memilih pendaftaran pengeditan, penghapusan, dan mencetak kartu berobat
- 3. Sistem akan menampilkan form data pendaftaran yang berisi penambahan, pencarian, penghapusan data, dan mencetak kartu antrian.
- 4. Aktor memilih logout
- 4. Sistem akan mengalihkan ke dalam halaman *login* aplikasi pendapatan klinik
- Kondisi akhir Jika perintah sesuai maka sistem akan masuk ke dalam aplikasi pendapatan klinik dan aktor dapat melakukan aktivitas dalam sistem

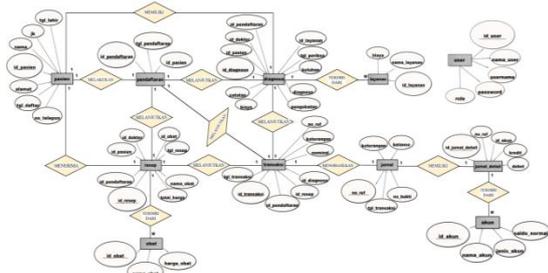
interaksi-interaksi antar objek didalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu, interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, display dan sebagainya berupa pesan (message) (Wahyudi, 2020).



Gambar 6. Sequence Diagram Pendapatan Jasa

Entity Relationship Diagram (ERD)

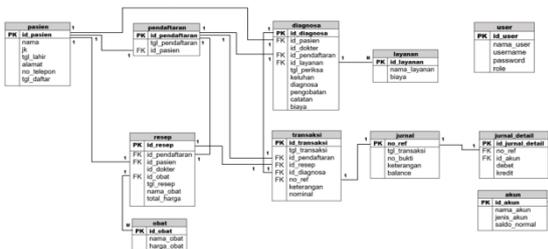
Untuk pemodelan basis data relasional penelitian ini menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika (Rosa, 2016).



Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Gambar 4. ERD

Logical Record Structure (LRS)



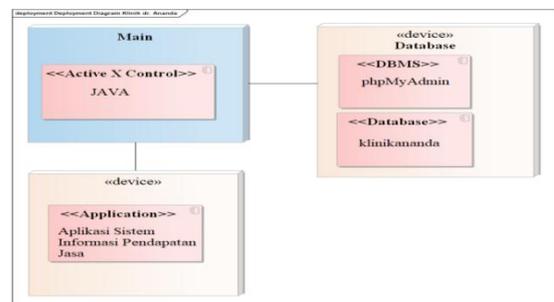
Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Gambar 5. LRS

Sequence Diagram Pendapatan Jasa

Untuk menggambarkan skenario atau rangkaian tahapan yang dilakukan sebagai sebuah respon dari suatu kejadian/event untuk menghasilkan output tertentu, penulis menggunakan Sequence Diagram. Sequence Diagram (diagram urutan) adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan

Deployment Diagram



Gambar 7. Deployment Diagram

Implementasi

Code Generation

Code generation adalah tahap penulisan kode program. Dalam tahap ini, bahasa pemrograman yang digunakan adalah java dengan menggunakan Netbeans IDE 8.2 sebagai tools untuk menulis kode program. Adapun metode yang digunakan adalah pemrograman berorientasi objek yaitu suatu metode bagaimana sistem dibangun berorientasikan kepada objek dimana semua data dan fungsi dalam metode ini didefinisikan ke dalam kelas-kelas agar bisa saling bekerjasama dalam memecahkan masalah. Dalam membuat listing program, penulis menggunakan konsep MVC yaitu pola desain pemrograman yang disusun dengan pemisahan blok-blok lingkup kerja menjadi kelas-kelas tersendiri yaitu *model*, *view* dan *controller*. Adapun listing transaksi pembayaran pada sistem yang ada di Klinik dr. Ananda sebagai berikut:

Blackbox Testing

Proses pengujian ini dilakukan dengan *blackbox testing* yang merupakan metode untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar atau tidak, dimana pada pengujian ini hanya dapat diketahui *input* dan *output* saja tanpa mengetahui detail struktur internal dari sistem yang akan di tes. Berikut beberapa hasil *blackbox testing* pada sistem yang ada di Klinik dr. Ananda sebagai sampel:

Blackbox Testing Menu Login

Tabel 3. Blackbox Testing Menu Login User

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Mengosongkan semua isian data <i>login</i> , lalu klik tombol masuk	Nama Pengguna: (Kosong) Kata Sandi: (Kosong) Hak Akses: Admnistrasi	Sistem menolak akses dan menampilkan pesan "Nama Pengguna dan Kata Sandi salah"	Sesuai Harapan	Valid
2	Mengetikkan Nama Pengguna dengan data yang benar dan Kata Sandi tidak diisi atau kosong kemudian klik tombol masuk	Nama Pengguna: SuperMan (benar) Kata Sandi: (Kosong) Hak Akses: Administrator (benar)	Sistem menolak akses dan menampilkan pesan "Nama Pengguna dan Kata Sandi salah"	Sesuai Harapan	Valid
3	Nama Pengguna (kosong) dan Kata Sandi diisi dengan data yang benar kemudian klik tombol masuk	Nama Pengguna: (Kosong) Kata Sandi: qwer1234 (benar) Hak Akses: Administrator (benar)	Sistem menolak akses dan menampilkan pesan "Nama Pengguna dan Kata Sandi salah"	Sesuai Harapan	Valid
4	Mengetikkan salah satu kondisi salah pada Nama Pengguna atau Kata Sandi kemudian klik tombol masuk	Nama Pengguna: SuperMan (benar) Kata Sandi: Jakarta (salah) Hak Akses: Administrator (benar)	Sistem menolak akses dan menampilkan pesan "Nama Pengguna dan Kata Sandi salah"	Sesuai Harapan	Valid
5	Mengetikkan Nama Pengguna dan Kata Sandi	Nama Pengguna: SuperMan (benar)	Sistem menerima akses <i>login</i> dan	Sesuai Harapan	Valid

dengan data yang benar	Kata Sandi: qwer1234 (benar)	kemudian menampilkan Halaman Dashboard
kemudian klik tombol masuk	Hak Akses: Administrator (benar)	

Blackbox Testing Form Data User (Administrasi, Dokter, Apotek, Kasir)

Tabel 4. Blackbox Testing Form Data User

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Nama, username, password, hak akses tidak diisi, tidak dipilih kemudian klik simpan (Apabila salah satu dari <i>field</i> ada yang kosong atau tidak dipilih hasil pengujian menunjukkan hasil yang sama)	Nama: (kosong) Username: (kosong) Password: (kosong) Hak akses: administrasi	Sistem menolak akses dan menampilkan "Error"	Sesuai Harapan	Valid
2	Nama, username, password, hak akses diisi kemudian klik simpan	Nama: Sri Endah (benar) Username: sri_3ndah (benar) Password: sri3ndah (benar) Hak akses: administrasi (benar)	Sistem menerima akses dan menampilkan "Success"	Sesuai Harapan	Valid
3	Pilih data user yang ingin diedit, kemudian klik edit. Ganti data yang ingin diedit lalu klik simpan	Nama: Sri Endah (benar) Username: sri_3ndah (benar) Password: sri3ndah (benar) Hak akses: administrasi (benar)	Sistem menerima akses dan menampilkan "Success"	Sesuai Harapan	Valid
4	Pilih data pasien yang ingin dihapus, kemudian	Nama: Sri Endah (benar) Username: sri_3ndah	Sistem menerima akses dan menampilkan "Success"	Sesuai Harapan	Valid

klik hapus	(benar)
Password:	
sri3ndah	(benar)
Hak akses:	
administras	
i	(benar)

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dibahas pada judul Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada Klinik Ananda Depok, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Klinik dr. Ananda belum menggunakan sistem terkomputerisasi untuk proses pengolahan data mulai dari pendaftaran hingga laporan pendapatan klinik yang mengakibatkan dalam proses pengolahan data menjadi tidak efektif dan efisien serta membuat pelayanan kepada pasien kurang maksimal dari segi waktu.
2. Pemecahan masalah yang diberikan adalah dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi agar dapat memudahkan dalam hal penginputan, penyimpanan dan pencarian data karena proses pengerjaannya telah diambil alih oleh komputer dan dapat diandalkan kebenarannya. Selain itu proses pembuatan laporan akan lebih cepat dan akurat karena semua data dapat diakses secara otomatis dari *database* yang telah tersimpan.
3. Penggunaan *database* dalam menyimpan data akan membuat data lebih aman tersimpan karena tidak khawatir akan tercecer, terselip atau rusak. Disamping itu, akan menghemat tempat dan dapat menghindari penumpukan data.

REFERENSI

- Badriyah, H. (2015). Buku pintar akuntansi biaya untuk orang awam. *Jakarta: Penerbit HB*.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30–37.
- Hasan, H. (2017). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN INVENTORY FIXED ASSET PADA PT. ARK LOGISTICS DAN TRANSPORT. *Perspektif*, 15(2), 155–163.
- Indriyani, N. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Pada Klinik Pratama Umi Rahma Bekasi Berbasis*

- Web*. XX(2), 107–112.
- Ma'rifati, I. S. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SMU XYZ. *Jurnal Evolusi*, 3(1), 1–8.
- Marifati, I. S. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SMU XYZ. *Jurnal Evolusi*, 3(1), 1–8.
- PMK, R. I. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 tentang Klasifikasi Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Rosa, A. S. (2016). *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*.
- Saputra, D., Irmayani, W., & Martias, M. (2019). Perancangan Sistem Pelayanan Kesehatan (Siyana) Pada Puskesmas Mensiku Desa Binjai Hulu Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. *Jurnal Mantik Penusa*, 3(3).
- Saputra, D., Setiaji, S., & Ishak, R. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dan Pelayanan Perpustakaan Berbasis Web (Studi Kasus MAN I Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Mantik Penusa*, 3(1, Juni).
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak (Edisi Revisi)*. Bandung: Informatika Bandung.
- Syukron, A., & Hasan, N. (2015). Perancangan sistem informasi rawat jalan berbasis web pada Puskesmas Winong. *Bianglala Informatika*, 3(1).
- Wahyudi, S. (2020). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KLINIK BERBASIS WEB. *Riau Journal Of Computer Science*, 6(1), 50–58.

- Yusup, M., & Sudrajat, J. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 8(1), 41310.